

BAB I

PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Penghijauan merupakan aktivitas ataupun kegiatan penyembuhan, perawatan, dan kenaikan balik situasi tanah biar bisa berguna dengan cara maksimal cocok dengan gunanya. Kenaikan situasi tanah itu bisa dicoba salah satunya dengan menanam tumbuhan pepohonan. Wujud upaya penghijauan biasanya dicoba selaku reaksi kepada situasi area yang memburuk, alhasil butuh dicoba penanaman untuk ‘menghijaukan’ Kembali kondisi lingkungan yang telah rusak.

Sumber daya manusia ialah salah satu aspek determinan serta pemilik kebijaksanaan dan eksekutif sesuatu ketetapan dalam industri. Jadi situasi pangkal energi orang wajib dicermati, salah satunya ialah situasi tekanan pikiran kegiatan pegawai. Pekerja ataupun pegawai yang mempunyai performansi kegiatan baik pasti hendak berikan akibat positif untuk industri. Performansi kegiatan berkaitan dengan tempat kegiatan, yang umumnya merujuk pada standar kegiatan yang cocok dengan mutu serta daya produksi yang bagus.

PT. Nihil Nal adalah perusahaan yang beroperasi di bagian *environmental* khususnya penanaman tanaman tumbuhan di area lingkungan tambang PT. Freeport Indonesia. Perusahaan ini melakukan pengambilan bibit tanaman secara langsung untuk ditanam. Kemudian untuk target para pekerja harus melakukan pekerjaan secara ekstra sehingga mengalami beban kerja. Tingkat beban kerja yang tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan dan terjadi *overstress*.

Cara penciptaan yang dicoba dalam industri membutuhkan upaya yang lumayan besar, bagus dari bidang pekerja, serta perlengkapan kegiatan. Disini bisa dijadikan ilustrasi kegiatan beban kerja mental dan fisik yang terdapat pada produktivitas karyawan. Mengetahui tingkat beban kerja mental dan fisik para karyawan dan aspek yang paling berpengaruh.

Tabel 1. 1 Faktor Penyebab Beban Kerja Mental dan Fisik pada PT. Nigil Nal

	Faktor	Keterangan
Beban Kerja Mental	Frustrasi	-Terdapat konflik dengan karyawan di tempat kerja
	Tekanan/Krisis	-Karyawan merasa mendapatkan tekanan dari tugas dan pekerjaan.
Beban Kerja Fisik	Jam Kerja lebih dari 10 jam dan tidak ada waktu istirahat yang pasti	-Pekerja merasa kelahan dikarenakan waktu jam kerja lebih dari 10 jam.
	Situasi dalam lingkungan kerja	-Perkerjaan dilakukan di luar ruangan (Outdoor) sehingga kurang nyaman untuk pekerja -Suhu udara di sekitar lingkungan dingin mencapai 9°C-11°C sehingga pekerja merasa kedinginan jikalau bekerja di luar ruangan.
	Kondisi alat kerja	-Alat kerja yang di gunakan untuk melakukan perkerjaan tidak mendukung sehingga pekerja merasa kelelaham pada fisik.
	Duduk dan berdiri terlalu lama	- Sakit pada bagian kaki, tulang ekor, punggung, pinggang, bokong, dan tulang ekor.
	Mengangkat dan memindahkan pot tanaman ke area.	- Pekerja lebih cepat Lelah karena tidak ada peralatan untuk memindahkan pot tanaman
	Kelelahan	- Pekerja merasa kelelahan karena sering kerja lembur (overtime).

Sumber: Hasil wawancara dengan karyawan di PT. Nigil Nal

Dari Table 1. 1 bisa dikenal kalau jatah jam kegiatan pada industri PT. Nigil Nal telah melampaui jam kegiatan wajar ialah 10 jam kegiatan. Oleh sebab itu banyak pekerja yang mengeluhkan buat jatah kegiatan industri itu alhasil bisa mempengaruhi pada kemampuan pegawai.

Beban kerja mental salah satunya di table di atas adalah para karyawan merasa frustrasi karena adanya tekanan kerja. Beban kerja fisik yang dapat mengakibatkan karyawan mengalami kelelahan, kecapean, serta kesakitan tubuh karena kelamaan berdiri dan di akibatkan area kerja yang kurang mendukung.

Riset ini difokuskan pada pengukuran bobot kegiatan dari pegawai penciptaan sebab menginginkan kesiapan psikologis serta raga yang besar kala warga menginginkan bantuan mendesak. Bagi Handoko,(2001) Supaya

pegawai dalam perusahaan mempunyai kemampuan yang bagus serta lalu bertambah hingga arahan wajib mencermati situasi pegawai dengan bagus. Kemampuan pegawai ialah sesuatu aksi yang dicoba pegawai dalam melakukan profesi yang diserahkan industri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental atau fisik yang dialami personel PT berdasarkan permasalahan tersebut. Saat mengukur beban kerja fisik dan mental, Nigil Nal masing-masing menggunakan metode NASA-TLX dan pendekatan Beban Kardiovaskular (CVL).

1.2 Identifikasi Masalah

Tiap pekerja paling utama bagian penciptaan tentu mempunyai situasi psikologis serta raga kegiatan yang beraneka ragam berbagai aspek. Aspek itu bisa diamati dari jam kegiatan, suasana serta situasi industri dan situasi perlengkapan kegiatan ataupun sasaran penciptaan. Dalam perihal ini pengarang memandang kasus yang terjalin di pegawai bagian penciptaan dengan beraneka ragam aspek yang pengaruhi situasi psikologis serta raga dalam melaksanakan profesi yang dicoba. Oleh sebab itu riset ini dicoba buat menolong industri dalam mengukur bobot kegiatan psikologis serta raga pegawai bagian penciptaan. Bersumber pada penjelasan diatas sehingga kepala karangan yang didapat dalam riset ini merupakan **“Pengukuran Beban Kerja Karyawan Menggunakan Metode NASA-TLX dan CVL Pada Karyawan PT. Nigil Nal”**

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber pada pendahuluan permasalahan di atas sehingga kesimpulan permasalahan yang hendak diulas merupakan“ Bagaimana mengukur nilai beban kegiatan pegawai dan usulan koreksi untuk mengurangi beban kerja pada karyawan bagian produksi di PT. Nigil Nal.”

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada kesimpulan permasalahan itu, tujuan dari riset yang mau dituju merupakan:

1. Menentukan skor beban kerja karyawan untuk mengetahui Beban kerja mental atau beban kerja fisik yang dominan pada PT. Nigil Nal dengan menggunakan metode NASA-TLX dan CVL
2. Membagikan usulan koreksi buat melegakan beban kerja yang paling dominan tinggi terhadap karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari riset ini diharapkan bisa berguna untuk sebagian pihak, antara lain merupakan selaku selanjutnya:

1. Bagi Mahasiswa:

Riset ini bisa menaikkan wawasan serta pengetahuan periset mengenai bagaimana mengukur bobot kegiatan dengan memakai tata cara *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA- TLX) dan *Cardiovascular Load* (CVL)

2. Bagi Perusahaan:

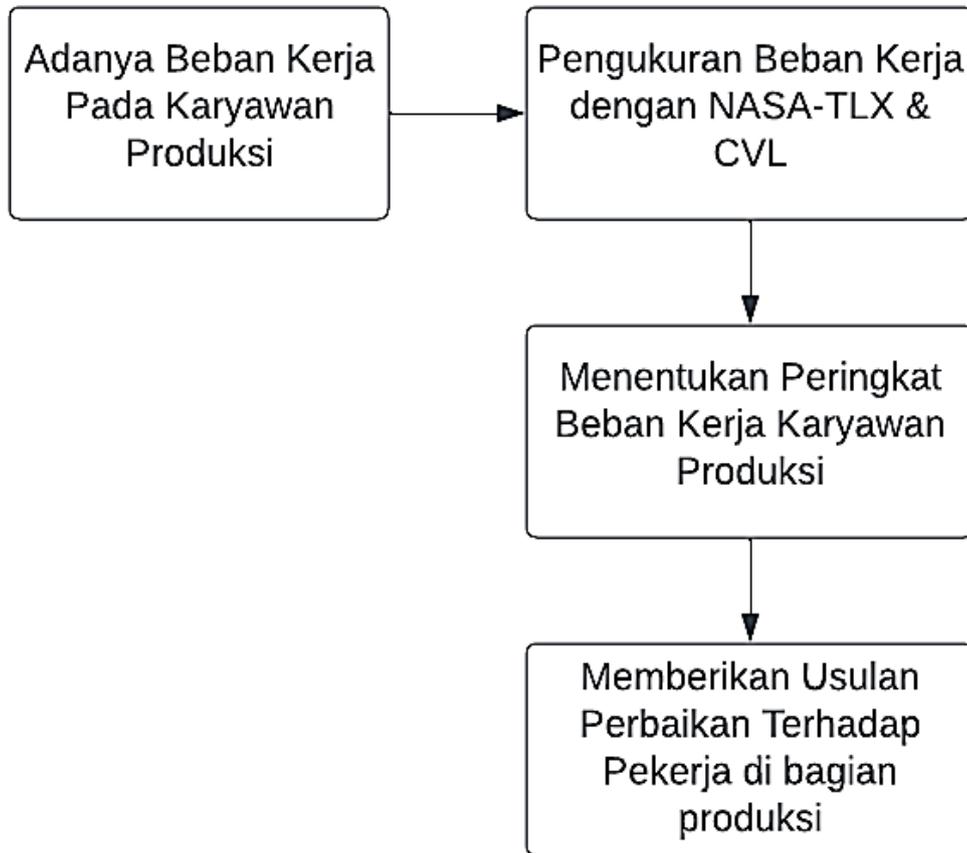
Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan masukan serta usulan yang berguna oleh industri buat menilai kemampuan pegawai penciptaan biar bisa kurangi bobot kegiatan psikologis serta fisiknya.

1.6 Batasan Masalah

Untuk melindungi supaya fokus pada permasalahan yang dialami, butuh terdapatnya pemisahan ruang lingkup riset ialah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan hanya di bagian proses beban kerja fisik jika dilihat beban kerja yang dominan tinggi maka akan di lakukan usulan perbaikan kerja karyawan.
2. Pembahasan dan pengerjaan informasi, cuma memakai tata cara NASA-TLX dan CVL (Cardiovaskularload)

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir